

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penerbitan saham merupakan salah satu cara yang dapat digunakan oleh suatu perusahaan untuk menambah modal mereka yang dapat digunakan untuk ekspansi dan kegiatan lainnya yang dapat memberikan manfaat jangka panjang. Menerbitkan saham merupakan pilihan perusahaan ketika memutuskan untuk pendanaan perusahaan. Investor yang tertarik untuk membeli saham suatu perusahaan akan mendapatkan dividen sebagai imbalan atas investasi. Keputusan dividen untuk dibagikan atau tidak dibagikan didasarkan pada RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham).

Kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan untuk menambah modal guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang, serta menentukan besarnya laba yang akan dibagikan kepada pemegang saham. Dalam membuat suatu kebijakan dividen ini, yang merupakan kebijakan pembagian laba perusahaan kepada investor, dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu karena faktor rasio keuangan. Rasio keuangan terdapat beberapa jenis, namun, yang digunakan dalam penelitian ini yaitu rasio profitabilitas, likuiditas, dan *leverage*. Selain menggunakan rasio keuangan, kebijakan dividen juga dapat dipengaruhi oleh ukuran perusahaan.

Perusahaan yang mendapatkan laba dari hasil operasinya akan memungkinkan untuk membagikan dividen, karena perusahaan ketika akan membagikan dividen, akan melihat laba yang diperolehnya. Setelah itu, perusahaan akan mengadakan RUPS untuk menentukan besarnya dividen yang akan dibagikan kepada para pemegang saham berdasarkan profit perusahaan tersebut. Jika dilihat dari penelitian terdahulu, terdapat pernyataan yang perlu dipertimbangkan lagi terhadap hasil penelitian dari pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen, karena terdapat pernyataan yang berbeda dari beberapa peneliti. Menurut Ginting (2018), Nurhayati (2013), dan Gunawan & Tobing (2018) profitabilitas berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap kebijakan dividen. Namun, menurut Novita Sari & Sudjarni (2015) profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kebijakan dividen. Sedangkan, menurut Dewi (2008) dalam penelitiannya menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negative terhadap kebijakan dividen.

Faktor selanjutnya yang memengaruhi kebijakan dividen yaitu *Leverage*. perusahaan yang memiliki hutang yang cenderung tinggi akan lebih memilih untuk tidak membagikan dividen. Karena, perusahaan akan lebih menggunakan hasil operasi mereka untuk digunakan dalam kegiatan operasi perusahaan selanjutnya. Sehingga, dapat dikatakan jika perusahaan memiliki *leverage* yang tinggi, maka perusahaan akan cenderung tidak membagikan dividen mereka. Jika dilihat dari penelitian terdahulu, penelitian yang dilakukan oleh Ginting (2018) menghasilkan pernyataan bahwa *leverage* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kebijakan dividen. Namun, jika dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Novita Sari

& Sudjarni (2015) serta penelitian dari Dewi (2008), *leverage* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen.

Faktor keuangan yang dijadikan variabel bebas dalam penelitian pengaruh terhadap kebijakan dividen ini selanjutnya adalah likuiditas. Likuiditas merupakan rasio yang dapat digunakan untuk melihat seberapa besar kemampuan suatu perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya. Oleh karena itu, semakin tinggi likuiditas suatu perusahaan akan memungkinkan bagi perusahaan untuk membayarkan dividen kepada para investor. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ginting (2018) memperoleh hasil penelitian bahwa likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan dividen. Namun, menurut hasil dari penelitian yang dilakukan oleh (Nurhayati, 2013) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh Gunawan & Tobing (2018), dan juga (Novita Sari & Sudjarni, 2015), menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen.

Faktor lainnya yaitu faktor ukuran perusahaan suatu bisnis. Perusahaan yang besar akan menjaga reputasi yang dimiliki dengan baik, salah satunya yaitu dengan membagikan dividen. Karena, dengan membagikan dividen perusahaan memberikan sinyal kepada investor bahwa perusahaan dalam kondisi baik dan positif. Ukuran perusahaan juga memiliki pernyataan yang berbeda terhadap pengaruhnya kepada kebijakan dividen. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati (2013) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen. Namun, didalam penelitian yang dilakukan oleh (Dewi,

2008) menyebutkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kebijakan dividen.

Dengan adanya perbedaan hasil dari peneliti terdahulu mengenai kebijakan dividen yang dikarenakan beberapa faktor, yang mana kebijakan dividen ini sangat penting bagi berkembangnya suatu perusahaan dan juga kepentingan investor. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh profitabilitas, *leverage*, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Alasan peneliti dalam menggunakan perusahaan manufaktur dalam penelitian ini yaitu dikarenakan jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam bursa efek indonesia ini lebih banyak dibandingkan dengan sektor perusahaan lainnya. Selain itu investor lebih tertarik untuk menanamkan dananya pada perusahaan manufaktur. Selain itu, perusahaan manufaktur juga terdiri dari berbagai sub sektor industri sehingga dapat mencerminkan reaksi pasar modal secara keseluruhan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap kebijakan dividen perusahaan?
2. Apakah profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen?

3. Apakah *leverage* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen?
4. Apakah likuiditas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen?
5. Apakah ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen?

1.3. Tujuan

Berdasarkan permasalahan di atas maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap kebijakan dividen.
2. Untuk menguji pengaruh profitabilitas secara parsial terhadap kebijakan dividen.
3. Untuk menguji pengaruh *leverage* secara parsial terhadap kebijakan dividen.
4. Untuk menguji pengaruh likuiditas secara parsial terhadap kebijakan dividen.
5. Untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan secara parsial terhadap kebijakan dividen.

1.4. Manfaat

Manfaat yang diharapkan yang dapat diberikan dari dilakukannya penelitian ini yaitu:

1. Bagi peneliti

Dapat memberikan manfaat dengan memperluas pengetahuan mengenai pemahaman tentang pengaruh profitabilitas, *leverage*, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi atau rujukan dalam penelitian selanjutnya serta diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas untuk memahami tentang pengaruh profitabilitas, *leverage*, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen.

3. Bagi investor

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan serta acuan dalam mengambil keputusan bisnis untuk mengambil atau menjual saham di pasar modal sehubungan dengan harapan investor terhadap dividen yang dibagikan.

4. Bagi perusahaan

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan terhadap kebijakan dividen sehingga perusahaan dapat memaksimalkan nilai perusahaan secara optimal.

1.5. Sistematika Penulisan

Di dalam penelitian ini menyajikan 5 bab, yang mana kelima bab tersebut saling berkaitan satu sama lain, bab tersebut yaitu sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Didalam BAB ini dijelaskan mengenai latar belakang yang mendasari penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat yang akan didapatkan dari dilakukannya penelitian ini, serta sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menguraikan tentang ringkasan dari penelitian terdahulu yang sejenis dengan penelitian yang dilakukan saat ini. Menjelaskan teori-teori yang berkaitan dengan masalah yang diteliti yang mana akan memudahkan dalam menyusun kerangka pemikiran dan dapat digunakan untuk pengambilan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang rancangan penelitian; batasan variabel; identifikasi variabel; definisi operasional dan pengukuran variabel; populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel; data dan metode pengumpulan data; dan teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada Bab ini menjelaskan tentang gambaran subyek penelitian serta analisis data yang terdiri dari analisis deskriptif, pengujian hipotesis, dan pembahasan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini menjelaskan tentang kesimpulan, keterbatasan. Serta saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

